# LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN KERJA LAPANGAN (PPL)
# LOKASI SMA N 1 SEWON
# BANTUL

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan**
**Praktik Pengalaman Lapangan**
**(PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan**
**Juli Astono, Drs., M.Si**


**Disusun Oleh :**

**Ria Nur Fitri**

**NIM. 11302241014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**
**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA**
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


**2014**

# PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL di SMA N 1 SEWON individu :

| | |
|---|---|
| Nama | : Ria Nur Fitri |
| NIM | : 11302241014 |
| Prodi | : Pendidikan Fisika |
| Fakultas | : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam |

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 SEWON mulai tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014 dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah ini.

Bantul, September 2014

| | |
|---|---|
| Dosen Pembimbing Lapangan | Guru Pembimbing, |
| Juli Astono, Drs., M.Si<br>NIP. 19580703 198403 1 002 | Dra. Alexandra Supartinah<br>NIP. 19620308 198903 2 005 |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Kepala SMA N 1 Sewon<br>Bantul | Koordinator PPL<br>Sekolah |
| Drs. Marsudiyana<br>NIP. 19590322 198703 1 004 | Endang Sudarmiyati, S.Pd<br>NIP. 19691017 199301 2 003 |

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMA N 1 Sewon. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu produktivitas tenaga kependidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Penyusunan laporan ini mampu terselesaikan dengan baik, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Untuk penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Juli Astono, Drs., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan masukan serta pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan yang telah manyelenggarakan program PPL.
4. Bapak Heru Pratomo Al selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 di SMA N 1 Sewon.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan bekal ilmu.
6. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon yang telah memberikan izin, sarana serta prasarana demi kelancaran kegiatan PPL
7. Ibu Endang Sudarmiyati, S.Pd selaku koordinator PPL UNY 2014 di SMA N 1 Sewon.
8. Ibu Dra. Alexandra Supartinah, selaku guru pembimbing mata pelajaran Fisika SMA N 1 Sewon yang telah memberikan masukan demi keberhasilan praktek pengajaran di kelas.
9. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan di SMA N 1 Sewon untuk kerjasamanya dalam pelaksanaan program PPL 2014.

10. Siswa-siswi kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4 dan XI MIA 5 yang sudah menjadi murid yang baik, dan membantu memberi arti kesabaran selama bersama kalian.
11. Seluruh siswa-siwi kelas X, XI, XII di SMA N 1 Sewon.
12. Bapak dan Ibu yang tiada pernah mengenal lelah, selalu mendukung, membimbing dan memberikan semangat untuk tetap maju kedepan.
13. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 “aNIS, Sapta, Dani, Erwin, Ama, Hany, Fanie, Dinta, Nani, Minarti, Eka, Cory, Nazirwan, Aziza, dan Faradina, kalian adalah teman seperjuangan yang tak kenal menyerah dan suka duka kita lalui selama dua setengah bulan ini, semoga hasil yang kita kerjakan selama ini dapat membuahkan hasil yang maksimal.
14. Teman-teman angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Fisika UNY.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa kebaikan dan bantuan kepada penulis. Harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis ataupun semua pihak yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Individu PPL ini, masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan laporan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Individu PPL ini, bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bantul, September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

**Halaman Judul** …… **i**

**Halaman Pengesahan** …… **ii**

**Kata Pengantar** …… **iii**

**Daftar Isi** …… **v**

**Abstrak** …… **vi**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi ……....1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ……8

**BAB II PELAKSANAAN**

A. Persiapan ……....10

B. Pelaksanaan PPL ……....14

C. Analisis Hasil Pelaksanaan…….31

**BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan ……32

B. Saran ……32

**Daftar Pustaka** ..... 33

**Lampiran**

# ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini merupakan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). PPL bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pendidikan yang dikuasainya ke dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional. Oleh karena itu pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam menjelajahi realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dibantu untuk lebih mengenal, mengetahui, kemudian memahami lingkungan sekolah, sebagai pengalaman perjalanan mahasiswa yang ternyata dalam praktiknya bukan hanya guru dan murid sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya beberapa komponen lain yang mempunyai peranan vital dalam kelancaran proses belajar mengajar atau pendidikan formal. Salah satu tempat yang menjadi lokasi program PPL UNY 2014 adalah di SMA N 1 Sewon yang beralamat Jln. Parangtritis KM. 05 Sewon, Bantul.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA N 1 Sewon ini, mahasiswa mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuninya. Dalam persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa rencana pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran yang sesuai serta sangat dibutuhkan dalam memperlancar proses belajar mengajar. Dalam setiap kali pertemuan atau praktek mengajar di lapangan, mahasiswa praktikan wajib membuat rencana pembelajaran sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang nantinya akan disampaikan kepada siswa. Kegiatan PPL yang telah terlaksana merupakan program individu yang tiap-tiap praktikan berbeda-beda dalam memberikan materi yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampunya. Para praktikan (khususnya penulis) memberi materi pembelajaran di kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4 dan XI MIA 5. Metode yang digunakan dalam praktek mengajar ini adalah diskusi informasi, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian pelaksanaan PPL yang di laksanakan di SMA N 1 Sewon tanggal 1 Juli sampai penarikan, hasil yang telah dicapai adalah melakukan praktek mengajar dengan tatap muka sebanyak 10 kali. Pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama semua pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan seluruh warga sekolah.

*Kata Kunci : PPL, SMA N 1 Sewon, UNY*

# BAB I

# PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah salah satu kelompok masyarakat yang terpelajar sehingga diharapkan dapat menerapkan, mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang telah dipeloleh di Perguruan Tinggi ke dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Mereka diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan.

Program PPL merupakan salah satu wujud nyata sikap Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sebuah identitas pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Hal ini sesuai dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta yang tetap mengedepankan kependidikannya, disamping juga program-program lain yang bersifat non-kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan terbentuk profesionalisme mahasiswa dalam bidang keguruan. Sikap yang diharapkan adalah terbentuknya insan-insan pendidik yang berlandaskan profesionalitas. Selain itu menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Meningkatnya persaingan di dunia pendidikan di Indonesia, menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga pada akhirnya memiliki keunggulan kompetitif. Hanya dengan SDM yang berkualitas, Bangsa kita dapat keluar dari permasalahan yang kompleks yang sedang melanda Bangsa Indonesia pada saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan wahana untuk menyiapkan

SDM yang lebih tinggi, dan diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Pada akhirnya, program PPL merupakan sebuah wahana pelatihan dan penggembengan bagi mahasiswa dalam mewujudkan idealisme tersebut.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Untuk kesempatan praktik saat ini ditempatkan di SMA Negeri 1 Sewon. Tepatnya di Jl. Parangtritis KM. 05, Sewon Bantul, D.I.-Yogyakarta.

## A. Analisis Situasi

Kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa tim KKN-PPL SMA N 1 Sewon tahun 2014 yaitu observasi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran fisik sekolah termasuk kegiatan pembelajaran yang tengah berlangsung serta hal-hal yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Sewon.

SMA N 1 Sewon berlokasi di Jalan Parangtritis Km.5 Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya, sekolah ini bergabung dengan SMAN 1 Yogyakarta dengan siswa yang masuk pada sore hari. Hingga pada tanggal 1 Juli 1983, Pemerintah membangunkan gedung sekolah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang kemudian ditempati pada bulan September 1983 menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Selama hampir kurang lebih 30 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas dan mendidik siswanya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMA N 1 Sewon telah dipercaya sejak tahun 2009 untuk melaksanakan kelas khusus bakat Istimewa Olah Raga dan telah membantu siswanya sampai ke tingkat Nasional diantaranya di bidang KIR, Olimpiade TI, berbagai macam cabang Olah raga dan Teater. Kini, SMA N 1 Sewon terus mengembangkankan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

1. Visi Sekolah

   Unggul, Berprestasi, Berbudaya dan Religius.

2. Misi Sekolah

a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif,
b. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika,
c. Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik di bidang akademik maupun non akademik,
d. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain,
e. Memciptakan budaya membaca dengan di dukung perpustakaan yang berkualitas,
f. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif : aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Kondisi fisik sekolah yang kami amati meliputi kelas, halaman, aula, lapangan, ruang guru, toilet, musholah dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan, khusus untuk kelas X di SMAN 1 Sewon memiliki sejumlah 10 kelas dengan 6 kelas X IPA dan 4 kelas X IPS. Untuk kelas XI terdapat 14 kelas, masing-masing terbagi atas 7 kelas IPA dan 7 kelas IPS, begitu pula dengan kelas XII. Pada masing-masing kelas terdapat fasilitas berupa LCD, papan tulis *(white board)*, almari, tempat sampah, tempat cuci tangan, bendera, berbagai gambar dan hiasan dinding, papan informasi, dan sebagainya. Kondisi lapangan berumput hijau, biasanya digunakan untuk upacara. Beberapa lapangan olahraga yang ada di sekolah ini antara lain lapangan basket, lapangan takraw, dan lapangan *volley*. Untuk penataan halaman (taman) dirasa masih kurang asri, suasana teduh sangat sulit ditemukan di sekolah ini sehingga penanaman pohon atau tumbuh-tumbuhan lainnya dirasa perlu untuk dilakukan. Di sekolah ini juga terdapat aula yang sederhana, serta toilet yang hampir ditemukan disetiap sudut sekolah. Adapun ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruang tata usaha lengkap dengan ruang rapat berada dalam satu bangunan. Untuk musholah, keadaannya bersih teratur, saluran air wudhu juga bersih. Hanya saja untuk mukenah kurang terawat dan tidak diatur dengan baik sehabis digunakan.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Sewon ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, Bahasa, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 6 buah laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 2 laboratorium Fisika, dan 2 laboratorium Kimia. Keadaan keenam laboratorium tersebut bersih dan layak digunakan untuk kegiatan praktikum siswa/siswi di SMA N 1 Sewon. Alat-alat praktikum dan KIT yang ada lengkap dan masih layak digunakan. Bagian dalam laboratorium terdapat ruangan laboran dan ruangan alat-alat serta ruangan praktikum untuk siswa/siswi yang cukup luas. Serta terdapat pula tempat cuci tangan atau tempat mencuci alat praktikum. Sedangkan laboratorium bahasa tertata rapi dengan ruangan yang sudah dilengkapi AC. Terdapat 3 laboratorium komputer namun hanya 2 laboratorium yang digunakan yang 1 kosong. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup untuk praktikum siswa/siswi. Selain itu juga terdapat laboratorium IPS yang berisi karya-karya siswa/siswi.

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu terbuka dan tempat wudhu tertutup. Tempat wudhu terbuka mempunyai banyak kran air, airnya lancar, tempatnya rumayan bersih dan cukup luas. Tempat wudhu terbuka sudah terpisah antara laki- laki dan perempuan. Disana juga terdapat 2 kamar mandi yang masih berfungsi.

Di sebelah tempat wudhu ada masjid yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana ada sekitar 5 mukena. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

e. Kantin

Di SMA Negeri 1 Sewon ini mempunyai dua kantin yaitu di sebelah depan kanan dekat Koperasi guru dan yang satu ada di dalam tengah dekat ruang kelas dua. Di SMA Negeri 1 Sewon ini kantin depan ini hanya bisa ditempati beberapa anak untuk makan karena tempatnya kecil dan harus bergantian jika mau jajan ke kantin yang depan. Sedangkan kantin yang sebelah belakang ada beberapa penjual dan tempatnya luas. Jadi untuk tempat jajan bisa buat banyak siswa dan bisa buat makan dan duduk-duduk saat istirahat. Kantin sekolah ini juga menjaga kebersihan. Saat kita makan juga tidak terlalu banyak lalat yang datang. Jadi kantin sekolah sangat terjaga kebersihannnya. Membuat siswa dan guru nyaman untuk membeli makanan di sana.

f. Koperasi Siswa

Di SMA Negeri 1 Sewon ini terdapat koperasi. Tetapi koperasi ini milik para guru karena yang membuat program guru bukan siswa sendiri. Koperasi ini hanya untuk tempat fotokopi dan hanya sedikit peralatan kebutuhan siswa yang dijual seperti pensil, bolpoint, kertas, buku, dll. Di Koperasi ini juga terdapat makanan/cemilan kecil untuk dijual. Koperasi ini hanya didirikan untuk guru-guru jika ada simpan-pinjam uang. Siswa hanya bisa membeli barang-barang kebutuhan mereka saja tetapi tidak ada fasilitas simpan-meminjam uang jadi koperasi ini hanya memberi keuntungan untuk guru-guru di sana.

g. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

a. Ruang OSIS
b. Aula
c. Ruang Koperasi

h. Kesehatan Lingkungan

Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah cukup bersih dan sehat dengan di dukung beberapa pohon besar di sekitar sekolah dan tersedianya tempat sampah dilengkapi hampir di setiap ruang kelas dan ruang guru. Namun demikian, ada beberapa kondisi fisik sekolah yang perlu diperhatikan kesehatan lingkungannya, seperti taman,

toilet siswa, kebun, ruang kelas, dan selokan. Taman didepan kelas ada beberapa yang masih kotor dan tidak terawat, toilet siswa kurang bersih kemungkinan karena banyak pengguna dan ada beberapa toilet yang rusak. Penataan kebun masih kurang terutama kebun percobaan dan ada genangan air dimana-mana.

i. Organisasi dan UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Keadaan ruangan UKS cukup bersih dan nyaman. Di dalam ruangan tersebut disediakant 4 buah tempat tidur, 1 buah meja dan 1 buah lemari untuk obat. Saat melakukan observasi kami menemukan ruang UKS tertutup dan tidak ada petugas jaga saat itu. Jadi untuk keterangan lain mengenai dokter praktik dan lain-lain yang diperlukan dalam observasi ini belum dapat di jelaskan.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMA 1 Sewon

Secara umum, kondisi SMA 1 Sewon memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai. Lingkungan sekitarnya tidak bising dan tidak ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk KBM, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, dan WC. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan SMA 1 Sewon

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA 1 Sewon sebagai berikut:

1) Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat 07.00 WIB. Tetapi karena ada beberapa kelas yang melakukan system tertentu maka untuk jam pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat dan tidak lengkap berseragam sekolah, bahkan kurang rapi.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMA 1 Sewon cukup mendukung untuk KBM, karena ruang teori dan praktek terpisah, seperti adanya laboratorium untuk praktikum. Sarana yang ada di SMA 1 Sewon meliputi laboratorium, perpustakaan dan media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran cukup mendukung walaupun ada beberapa proyektor yang rusak di kelas.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf Tata Usaha (TU), dan Bimbingan Konseling (BK).

e. Perpustakaan

Di SMA 1 Sewon terdapat 1 perpustakaaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangannya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca. Disana juga ada komputer. Perpustakaan menyediakan berbagai ragam buku sumber belajar siswa. Kelengkapan buku sumber belajar siswa terbagi ke dalam beberapa bagian antara lain; buku-buku novel, sejarah, kimia, fisika, biologi, dan buku pegangan siswa. Suasanannya yg nyaman dan santai membuat siswa senang meluangkan waktunya di perpustakaan sekolah. Kekurangan yang ada pada perpustakaan tersebut adalah minimnya ketersediaan koran sebagai sumber belajar yang aktual, yang dikarenakan sekolah hanya berlangganan majalah KR.

f. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

g. Fasilitas Olah Raga

SMA 1 Sewon memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan sepak bola, dan lapangan basket.

h. Kegiatan Kesiswaan

Terdapat banyak kegiatan ekstra kurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

1. Pramuka
2. Peleton Inti

3. Theater
4. Sepak Bola
5. Bola Basket
6. KIR
7. Cheerleader

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Program PPL kelompok

| No | Program PPL |
|---|---|
| 1 | Penerimaan Peserta Didik Baru |
| 2 | Tes Penjurusan |
| 3 | Tes Psikologi |
| 4 | MOPDB |
| 5 | Rapat OSIS dan Guru |
| 6 | HUT SMASE |
| 7 | Syawalan |
| 8 | Pelatihan KIR |
| 9 | Acara 17 Agustus |
| 10 | Pembuatan Plakat Kelas |
| 11 | Labelisasi Toilet |
| 12 | Pembuatan DUK Guru dan TU |
| 13 | Pembuatan Banner Visi Misi Sekolah, kurikulum, dan KKM |
| 14 | Pembuatan Tata Terbib Siswa |
| 15 | Pembuatan Daftar Guru |

2. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), lihat Tabel 2

Tabel 2. Program PPL individu

| **No** | **Program PPL** | **Rincian Program** |
|---|---|---|
| 1 | Penyusunan perangkat persiapan | a. Pembuatan RPP |
| 2 | Praktik mengajar terbimbing | a. Mengajar teori di ruang kelas<br>b. Mengajar praktik di laboraturium |
| 3 | Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi | Membuat latihan soal/kuis |
| 4 | Menerapkan inovasi pembelajar-an | Mempersiapkan alat-alat praktikum |
| 5 | Mempelajari Administrasi Guru | Mengisi presensi siswa |
| 6 | Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar | Membuat *job sheet* |
| 7 | Jaga Piket Sekolah | Pendataan tamu dan presensi siswa |
| 8 | Jaga Perpustakaan | Pendataan buku-buku |
| 9 | Bimbingan | Bimbingan DPL dan Guru Pembimbing |
| 10 | Posterisasi | Poster Laboratorium |
| 11 | Inventarisasi Laboratorium | Penataan ulang Laboratorium |

# BAB II

# PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

## A. Persiapan PPL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua setengah bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

### 1. Observasi proses pembelajaran

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang ditujukan untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 1 Sewon. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanann PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi proses pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, masa observasi adalah tanggal 17 sampai 22 Februari 2014. Observasi dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Observasi di dalam kelas, dilakukan untuk melihat proses pembelajaran baik dari siswa maupun dari guru yang mengajar. Sementara observasi di luar kelas dilakukan untuk melihat fasilitas apa saja yang perlu dikembangkan untuk menunjang poses pembelajaran khususnya mata pelajaran fisika.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA negeri 1 Sewon.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.

c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (diskusi informasi), tanya jawab dan demonstrasi.

d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku.

e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 3 x 45 menit setiap pertemuan.

f) Gerak, gerak guru ke dalam kelas adalah cukup aktif, yaitu guru sering berjalan ke belakang untuk melihat siswa.

g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.

h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

i) Teknik Penguasaaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.

j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah papan tulis, kapur, alat-alat laboratorium untuk memberikan contoh yang nyata kepada siswa.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.

l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberi soal untuk tugas dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

## 2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar teman seangkatan atau teman yang ikut PPL (peer teaching) sesuai dengan kelompok wilayah masing-masing yang didampingi dan dinilai oleh masing-masing dosen pembimbing.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi:

### a. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai dari tanggal 14 Februari sampai dengan 5 Juni 2014.

### b. Teknik Pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di ruang kuliah Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam UNY. Pengajaran mikro dibagi dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan letak wilayah PPL yang beranggotakan kurang lebih 10 Mahasiswa dan dibimbing oleh masing-masing dosen pembimbing pada tiap kelompoknya. Pelaksanaan pengajaran mikro, memiliki durasi 15-20 menit bagi masing-masing mahasiswa dalam pembelajaranya. Selama pelaksanaan pengajaran mikro, banyak aspek yang menjadi dasar penilaian bagi dosen pembimbing, antara lain keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, cara memotivasi siswa, teknik pengelolaan kelas, inovasi metode

pembelajaran dan keterampilan dalam penggunaan media, keterampilan dalam mengevaluasi dan sebagainya.

**c. Jumlah Latihan Pengajaran Mikro**

Banyaknya latihan pengajaran mikro disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Yaitu tergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang dalam berbicara di depan kelas akan diberikan jam tambahan untuk dapat melatih kemampuannya sehingga tujuan pembelajaran mikro dapat tercapai.

**d. Prosedur Pelaksanaan**

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- Mempersiapkan media pembelajaran.
- Melakukan praktik pengajaran.

**3. Pembekalan**

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh LPPMP melalui koordinator masing-masing program studi dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

## B. Pelaksanaan PPL

### 1. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang RPP yang berisi materi serta metode mengajar yang akan dilakukan. Selain itu mahasiswa PPL juga mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang akan diberikan. Semua ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL benar-benar siap ketika harus melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga melakukan penyusunan terhadap Silabus.

### 2. Praktik Mengajar

Praktikan mendapatkan jadwal mengajar pada tanggal 7 Agustus 2014, namun sebelum mulai praktik mengajar praktikan harus nengikuti observasi yang kedua kalinya. Hal tersebut sebut dilakukan agar praktikan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang dapat diambil dari guru pembimbing lapangan dalam hal mengajar dan mengelola kelas serta memperkenalkan praktikan pada seluruh siswa kelas XI MIA1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4 dan XI MIA 5 bahwa selama beberapa kali pertemuan ke depan proses belajar mengajar akan digantikan oleh praktikan.

Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar 8 kali pertemuan secara terbimbing maupun secara mandiri, serta 2 kali pertemuan secara *team teaching* di kelas X MIA 3. Praktikan diberikan waktu 2 x 45 menit untuk setiap kali pertemuan. Praktikan menggunakan 15 menit pertama untuk berdoa dan mengulang atau memberikan apersepsi atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada saat itu. 60 menit untuk menyampaikan materi dan praktikum dan 15 menit terakhir untuk memberikan tugas, menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan dan membarikan bahasan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara singkat.

Praktikan tidak hanya diberikan kesempatan untuk mengajar materi yang diberikan oleh guru pembimbing lapangan saja, namun praktikan juga diberikan kesempatan untuk memperbanyak pengalaman dengan menemani guru-guru yang sedang berjaga piket dan staf-staf di perpustakaan untuk mendata buku-buku yang ada di SMA Negeri 1 Sewon. Selain itu praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar secara *team teaching* dengan praktikan

yang meiliki program study sama. Pada saat *team teaching* tersebut prsktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar kelas X MIA 3.

Praktik mengajar dimulai pada 7 Agustus sampai dengan 1 September 2014. Praktik mengajar tersebut dilakukan sebanyak 5 kelas, yaitu kelas X MIA 3, XI MIA 1, X MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4 dan X MIA 5 yang masing-masing terdiri dari 1 sampai 2 kali pertemuan. Sedangkan untuk kelas X MIA 3 dilakukan praktik mengajar sebanyak 2 kali pertemuan. Dalam praktikan mengajar ini sesuai saran dari guru pembimbing maka praktikan bebas memilih kelas yang akan diberikan pelajaran menyesuaikan jadwal yang ada dan juga materi yang diberikan tidak harus urut per subbab tergantung RPP yang dibuat, sehingga dalam waktu kurang dari 2 minggu praktikan sudah menyelesaikan 1 materi yang terdiri dari 4 RPP. Adapun rincian pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan, dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Kelas XI MIA 1**

- Tanggal 11 Agustus 2014

  Pada pertemuan kali ini materi pembelajaran telah dimuali dengan sub bab yang kedua yaitu Analisis Gerak Melingkar. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 1 karena metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan menggunakan media berbentuk gelas bertali yang kemudian diputar searah jarum jam sehingga dapat menggambarkan lintasan suatu gerakan melingkar yang nantinya dapat dianalisis besaran- besara fisisnya.

  Pembelajaran berlangsung dengan baik dan aktif karena banyak siswa yang berantusias untuk bertanya, mencoba demonstrasi, serta menyelesaikan permasalahan yang ad berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Pertanyaan- pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Diskusi kelompok berjalan lancar karena masing- masing kelompok telah aktif dalam memecahkan permasalahan yang ada bersama- sama.

- Tanggal 18 Agustus 2014

  Merupakan pertemuan kedua yang dilakukan di kelas XI MIA 1. Pada pertemuan ini praktikan dan siswa sudah mulai akrab sehingga

pembelajaran berlangsung secara lebih santai dan menyenangkan. Hal ini sangat membantu praktikan dalam menyampaikan materi dengan lebih leluasa sehingga tujua pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Materi pembelajaran pada pertemuan yang kedua ini yaitu mempelajari sub bab yang kedua Analisis Gerak Parabola.

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 1 karena praktikan tidak menggunakan metode eksperimen dan juga dengan alasan materi yang diajarkan maupun demonstrasi yang dilakukan masih memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelas. Metode yang digunakan antara lain, demonstrasi, diskusi kelompok, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan sebuah pistol mainan yang ditembakkan bebas dan ditembakkan dengan penghalang sebuah kertas. Demonstrasi tersebut bertujuan agar siswa mengetahui perbedaan antara gerak peluru yang dipegaruhi oleh gaya gravitasi dan juga gerak peluru yang tidak dipengaruhi oleh gaya gravitasi.

Antusiasme dari siswa atau peserta didik sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai materi yang diajarkan. Namun berhubung keterbatasan waktu dan juga banyaknya materi yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga praktikan tidak dapat mengambil penilaian dari kinerja masing- masing siswa dan pembelajaran diakhiri dengan membahas permasalahan-permasalahan yang belum diketahui secar bersama- sama.

**b. Kelas XI MIA 2**

- Tanggal 15 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pertama yang dilakukan di kelas XI MIA 2. Materi pembelajaran pada pertemuan yang kedua ini yaitu mempelajari sub bab yang kedua Analisis Gerak Parabola.Hal ini disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan oleh guru, jadwal pelajaran, serta disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 2 karena praktikan tidak menggunakan metode eksperimen dan juga dengan alasan materi yang diajarkan maupun demonstrasi yang dilakukan masih

memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelas. Metode yang digunakan antara lain, demonstrasi, diskusi kelompok, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan sebuah pistol mainan yang ditembakkan bebas dan ditembakkan dengan penghalang sebuah kertas. Demonstrasi tersebut bertujuan agar siswa mengetahui perbedaan antara gerak peluru yang dipegaruhi oleh gaya gravitasi dan juga gerak peluru yang tidak dipengaruhi oleh gaya gravitasi.

Antusiasme dari siswa atau peserta didik sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai materi yang diajarkan. Namun berhubung keterbatasan waktu dan juga banyaknya materi yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga praktikan tidak dapat mengambil penilaian dari kinerja masing- masing siswa dan pembelajaran diakhiri dengan membahas permasalahan-permasalahan yang belum diketahui secara bersama- sama.

**c. XI MIA 3**

- Tanggal 7 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pertama yang dilakukan di kelas XI MIA 3. Materi pembelajaran pada pertemuan yang ini yaitu mempelajari sub bab yang pertama yaitu Analisis Vector pada Bidang dan Ruang .Hal ini disesuaikan dengan materi yang ada pada silabus kurikilum 2013 yang telah ada.

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 3 karena praktikan tidak menggunakan metode eksperimen dan juga dengan alasan materi yang diajarkan maupun demonstrasi yang dilakukan masih memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelas. Metode yang digunakan antara lain, demonstrasi, diskusi kelompok, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan suatu media yang berbentuk bidang dan ruang yang dapat menggambarkan bagian- bagian serta arah gerakan vektor yang nantinya akan digunakan dalam menganalisis gerak melingkar maupun gerak peluru.

Antusiasme dari siswa atau peserta didik sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai materi yang diajarkan. Setelah pembahasan materi sudah selesai maka ada kegiatan diskusi dan pemberian tugas yang langsung dikumpulkan atau semacam *post test* yang digunakan praktikan sebagai bahan untuk mengambil nilai peserta didik. Hasilnya peserta didik sudah memahami materi yang telah ditentkan karena sudah banyak yang menjawab dengan tepat sesuai dengan literatur yang ada.

- Tanggal 16 Agustus 2014

Merupakan pertemuan kedua yang dilakukan di kelas XI MIA 3. Pada pertemuan ini praktikan dan siswa sudah mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung secara lebih santai dan menyenangkan. Hal ini sangat membantu praktikan dalam menyampaikan materi dengan lebih leluasa sehingga tujua pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Materi pembelajaran pada pertemuan yang kedua ini yaitu mempelajari sub bab yang kedua Analisis Gerak Parabola.

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 3 karena praktikan tidak menggunakan metode eksperimen dan juga dengan alasan materi yang diajarkan maupun demonstrasi yang dilakukan masih memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelas. Metode yang digunakan antara lain, demonstrasi, diskusi kelompok, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan sebuah pistol mainan yang ditembakkan bebas dan ditembakkan dengan penghalang sebuah kertas. Demonstrasi tersebut bertujuan agar siswa mengetahui perbedaan antara gerak peluru yang dipegaruhi oleh gaya gravitasi dan juga gerak peluru yang tidak dipengaruhi oleh gaya gravitasi.

Antusiasme dari siswa atau peserta didik sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai materi yang diajarkan. Namun berhubung keterbatasan waktu dan juga banyaknya materi yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga praktikan tidak dapat mengambil penilaian dari kinerja masing- masing siswa dan pembelajaran diakhiri dengan membahas permasalahan-permasalahan yang belum diketahui secar bersama- sama.

**d. XI MIA 4**

- Tanggal 7 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pertama yang dilakukan di kelas XI MIA 4. Materi pembelajaran pada pertemuan yang ini yaitu mempelajari sub bab yang pertama yaitu Analisis Vector pada Bidang dan Ruang .Hal ini disesuaikan dengan materi yang ada pada silabus kurikilum 2013 yang telah ada.

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 4 karena praktikan tidak menggunakan metode eksperimen dan juga dengan alasan materi yang diajarkan maupun demonstrasi yang dilakukan masih memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelas. Metode yang digunakan antara lain, demonstrasi, diskusi kelompok, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan suatu media yang berbentuk bidang dan ruang yang dapat menggambarkan bagian- bagian serta arah gerakan vektor yang nantinya akan digunakan dalam menganalisis gerak melingkar maupun gerak peluru.

Antusiasme dari siswa atau peserta didik sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai materi yang diajarkan. Setelah pembahasan materi sudah selesai maka ada kegiatan diskusi dan pemberian tugas yang langsung dikumpulkan atau semacam *post test* yang digunakan praktikan sebagai bahan untuk mengambil nilai peserta didik. Hasilnya peserta didik sudah memahami materi yang telah ditentkan karena sudah banyak yang menjawab dengan tepat sesuai dengan literatur yang ada.

**e. XI MIA 5**

- Tanggal 11 Agustus 2014

Pada pertemuan kali ini materi pembelajaran telah dimuali dengan sub bab yang kedua yaitu Analisis Gerak Melingkar. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 5 karena metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan menggunakan media berbentuk gelas bertali yang kemudian diputar searah jarum jam sehingga dapat

menggambarkan lintasan suatu gerakan melingkar yang nantinya dapat dianalisis besaran- besara fisisnya.

Pembelajaran berlangsung dengan baik dan aktif karena banyak siswa yang berantusias untuk bertanya, mencoba demonstrasi, serta menyelesaikan permasalahan yang ad berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Pertanyaan- pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Diskusi kelompok berjalan lancar karena masing- masing kelompok telah aktif dalam memecahkan permasalahan yang ada bersama- sama.

- Tanggal 18 Agustus 2014

Merupakan pertemuan kedua yang dilakukan di kelas XI MIA 5. Pada pertemuan ini praktikan dan siswa sudah mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung secara lebih santai dan menyenangkan. Hal ini sangat membantu praktikan dalam menyampaikan materi dengan lebih leluasa sehingga tujua pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Materi pembelajaran pada pertemuan yang kedua ini yaitu mempelajari sub bab yang kedua Analisis Gerak Parabola.

Pembelajaran dilakukan di dalam kelas XI MIA 5 karena praktikan tidak menggunakan metode eksperimen dan juga dengan alasan materi yang diajarkan maupun demonstrasi yang dilakukan masih memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelas. Metode yang digunakan antara lain, demonstrasi, diskusi kelompok, diskusi informasi, dan juga tanya jawab. Demonstrasi dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan sebuah pistol mainan yang ditembakkan bebas dan ditembakkan dengan penghalang sebuah kertas. Demonstrasi tersebut bertujuan agar siswa mengetahui perbedaan antara gerak peluru yang dipegaruhi oleh gaya gravitasi dan juga gerak peluru yang tidak dipengaruhi oleh gaya gravitasi.

Antusiasme dari siswa atau peserta didik sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai materi yang diajarkan. Namun berhubung keterbatasan waktu dan juga banyaknya materi yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga praktikan tidak dapat mengambil penilaian dari kinerja masing- masing siswa

dan pembelajaran diakhiri dengan membahas permasalahan-permasalahan yang belum diketahui secar bersama- sama.

**f. X MIA 3**

- Tanggal 25 Agustus 2014

  Merupakan pembelajaran *team teaching* yang dilakukan oleh praktikan bersama dengan mahasiswa PPL UNY satu prodi yang mengajar kelas X.. Pada pertemuan tersebut siswa dan mahasiswa PPL sudah terjalin komunikasi yang baik sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen yang dilaksanakan di laboratorium fisika. Siswa sangat antusias dalam melakukan percobaan tentang pengukuran. Siswa tidak hanya mengerjakan sesuai dengan petunjuk lembar kegiatan siswa tetapi juga melakukan pengukuran sendiri karena siswa ingin belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Pembelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran dan diisi dengan demonstrasi praktikum, penjelasan teori, eksperimen dan terakhir dengan mentabulasi hasil pembelajaran Berdasarkan hasil koreksi yang telah dilakukan oleh praktikan, siswa sudh dapat menerima materi dengan baik dan benar sesuai dengan literatur yang ada.

- Tanggal 1 September 2014

  Merupakan pertemuan terakhir yang dilakukan oleh praktikan bersama dengan mahasiswa PPL UNY satu prodi yang mengajar di kelas X. Pada hari itu dilakukan evaluasi soal uji kompetensi, dengan materi pengukuran dari awal pembelajaran hingga yang terakhir dibahas. Seluruh siswa hadir dalam pertemuan yang digunakan untuk evaluasi ini. Proses ulangan harian berjalan dengan lancar, para peserta ujian dapat mengerjakan soal ujian dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ada sehingga memudahkan proses pengawasan ujian yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut pada hari Senin, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu dengan guru pembimbing Bapak Dra. Alexandra Supartinah. Adapun jadwal mengajar praktikan disesuaikan dengan jadwal sebagai berikut:

| No. | Hari | Jam ke - | Kelas |
|---|---|---|---|
| 1. | Senin | 2 – 5 | XI MIA 5 |
| 2. | | 6 - 9 | XI MIA 1 |
| 3. | Rabu | 5 - 8 | XI MIA 6 |
| 4. | Kamis | 5 – 8 | XI MIA 4 |
| 5. | Jumat | 1 – 4 | XI MIA 2 |
| | | 5 – 6 | XI MIA 3 |
| 5 | Sabtu | 1 – 2 | XI MIA 3 |

**Tabel 5. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran X MIA 1, 3, 4 dan 5**

| No | Hari, Tanggal | kelas | Materi | Media |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kamis, 7 Agustus 2014 | XI MIA 4 | - Perkenalan<br>- Demonstrasi AnalisisVektor<br>- Vektor Posisi<br>- Vektor Perpindahan<br>- Vektor Kecepatan<br>- Vektor Percepatan<br>- Menyimpulkan hasil pembelajaran | - Presensi<br>- Alat peraga Vektor<br>- buku pegangan Fisika jilid 1,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |
| 2. | Jumat, 8 Agustus 2014 | XI MIA 3 | - Perkenalan<br>- Demonstrasi AnalisisVektor<br>- Vektor Posisi<br>- Vektor Perpindahan<br>- Vektor Kecepatan<br>- Vektor Percepatan<br>- Menyimpulkan hasil pembelajaran | - Presensi<br>- Alat peraga Vektor<br>- buku pegangan Fisika jilid 2,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |
| 3. | Senin, 11 Agustus 2014 | XI MIA 5 | - Perkenalan<br>- Besaran vektor yang memiliki besar dan arah | - Presensi<br>- Alat peraga gerak |

| No | Hari, Tanggal | kelas | Materi | Media |
|---|---|---|---|---|
| | | | - Gerak Melingkar<br>- Posisi benda pada gerak melingkar<br>- Kecepatan sudut<br>- Percepatan sudut<br>- Analogi persamaan linear dan persamaan sudut<br>- Bersama- sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan | melingkar (botol gelas, air, rafia, gunting)<br>- buku pegangan Fisika jilid 2,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |
| 4. | Senin, 11 Agustus 2014 | XI MIA 1 | - Perkenalan<br>- Besaran vektor yang memiliki besar dan arah<br>- Gerak Melingkar<br>- Posisi benda pada gerak melingkar<br>- Kecepatan sudut<br>- Percepatan sudut<br>- Analogi persamaan linear dan persamaan sudut<br>Bersama- sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan | - Presensi<br>- Alat peraga gerak melingkar (botol gelas, air, rafia, gunting)<br>- buku pegangan Fisika jilid 2,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |
| 5. | Jumat, 15 Agustus 2014 | XI MIA 2 | - Perkenalan<br>- Persamaan gerak satu dimensi<br>- Persamaan gerak dua dimensi<br>- Persamaan gerak parabola<br>- Gerak parsbola yang memiliki sudut elevasi α | - Presensi<br>- Alat peraga gerak peluru (pistol mainan, peluru, kertas sebagai penahan)<br>- buku pegangan Fisika jilid 2,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |

| No | Hari, Tanggal | kelas | Materi | Media |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| 6. | Sabtu, 16 Agustus 2014 | X MIA 3 | - Persamaan gerak satu dimensi<br>- Persamaan gerak dua dimensi<br>- Persamaan gerak parabola<br>Gerak parsbola yang memiliki sudut elevasi α | - Presensi<br>- Alat peraga gerak peluru (pistol mainan, peluru, kertas sebagai penahan)<br>- buku pegangan Fisika jilid 2,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |
| 7. | Senin, 18 Agustus 2014 | XI MIA 5 | - Persamaan gerak satu dimensi<br>- Persamaan gerak dua dimensi<br>- Persamaan gerak parabola<br>Gerak parsbola yang memiliki sudut elevasi α | - Presensi<br>- Alat peraga gerak peluru (pistol mainan, peluru, kertas sebagai penahan)<br>- buku pegangan Fisika jilid 2,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |
| **8.** | Senin, 18 Agustus 2014 | XI MIA 1 | - Persamaan gerak satu dimensi<br>- Persamaan gerak dua dimensi<br>- Persamaan gerak parabola<br>Gerak parsbola yang memiliki sudut elevasi α | - Presensi<br>- Alat peraga gerak peluru (pistol mainan, peluru, kertas sebagai penahan) |

| No | Hari, Tanggal | kelas | Materi | Media |
|---|---|---|---|---|
| | | | | - buku pegangan Fisika jilid 2,<br>- Lembar diskusi<br>- Spidol<br>- *White board* |
| **9.** | Senin, 205 Agustus 2014 | X MIA 3 | - Pengukuran<br>- Cara baca alat ukur | - Lembar Kerja Siswa<br>- Micrometerskrup<br>- Jangka Sorong<br>- Neraca Ohauss<br>- Stopwatch<br>- Termometer<br>- Batu<br>- Air es<br>- Koin<br>- Kertas<br>- Buku Fisika SMA kelas X |
| **10.** | Senin, 1 September 2014 | X MIA 3 | - Ulangan Harian 1 | - |

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaiakan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan.

**3. Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi telah dilakukan sesuai dengan materi yang diberikan yaitu satu kali ulangan harian, dan dua sampai tiga kali tugas. Untuk ulangan harian jatuh pada tanggal 1 September 2014 untuk kelas X MIA 3. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi

kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan atau remidi.

Bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 8 soal dan uraian sebanyak 8 soal. Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Fisika sebesar 78,0. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN

| **Jenis Soal** | **Kriteria** | **Skor Nilai** |
|---|---|---|
| Soal Pilihan Ganda | Jawaban Benar | 1 |
| | Jawaban Salah | 0 |
| Soal Uraian | Jawaban Benar Sempurna | 1 |
| | Jawaban mendekati benar | 0,75 |
| | Jawaban separuh benar | 0,5 |
| | Jawaban salah | 0 |
| | Tidak dijawab | 0 |

**NILAI** = ((jumlah skor soal Pilihan Ganda + jumlah Skor soal Uraian) x 6 ) + 4

**LEMBAR PENGAMATAN**

a. Lembar Pengamatan dan Penilaian Sikap

| No | Nama | Jujur | | | | Disiplin | | | | Toleransi | | | | Tanggung Jawab | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Rubrik Pengamatan dan Penilaian Sikap

| No | Aspek Yang dinilai | Rubrik |
|---|---|---|
| 1 | Menunjukkan Sikap Jujur terhadap pembelajaran yang diberikan guru baik kelompok maupun individu | 4. Menyampaikan sesuatu berdasarkan apa yang sebenarnya dan tidak ada kebohongan.<br>3. Menyampaikan sesuatu dengan tidak menutupi kesalahan yang terjadi dan jika ada kesalahan mau mengakuinya.<br>2. Berupaya tidak menutupi kesalahan yang terjadi.<br>1. Selalu menutupi kesalahan yang terjadi dan tidak mau mengakui kesalahan yang dibuatnya. |
| 2 | Menunjukkan sikap Disiplin | 4. Selalu hadir di kelas setiap waktu, mengerjakkan tugas sesuai petunjuk secara tepat waktu, dan mentaati aturan main baik kelompok maupun individu.<br>3. Selalu hadir di kelas, berupaya mengerjakkan tugas sesuai petunjuk secara tepat waktu, tetapi belum menaati aturan main baik kelompok maupun individu.<br>2. Selalu hadir di kelas setiap waktu, tetapi belum mengerjakkan tugas sesuai petunjuk secara tepat waktu dan belum mentaati aturan main baik kelompok maupun individu<br>1. Tidak pernah hadir di kelas setiap waktu, tidak mengerjakkan tugas sesuai petunjuk secara tepat waktu, dan tidak mentaati aturan main baik kelompok maupun individu |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Menunjukkan sikap toleransi kepada sesama teman dalam pembelajaran yang berlangsung | 4. Sangat menjaga hubungan baik antara teman satu dengan teman lain dan mau menghargai pendapat orang lain.<br><br>3. Mau menghargai pendapat orang lain dengan berupaya menerima dengan lapang dada.<br><br>2. Berupaya menjaga hubungan dengan teman dan berupaya menghargai pendapat orang lain.<br><br>1. Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan tidak menjaga hubungan baik dengan sesama teman. |
| 4 | Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun kelompok | 4.Sangat bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan secara tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.<br><br>3.Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan dan tepat waktu.<br><br>2.Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaik.<br><br>1.Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tugasnya tidak selesai |

b. Lembar Pengamatan dan Penilaian Psikomotor

| No | Nama | Kreatifitas | | | | Keaktifan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |

Rubrik Pengamatan dan Penilaian Psikomotor

| No | Aspek Yang dinilai | Rubrik |
|---|---|---|
| 1 | Kreatifitas | 4. Dapat menunjukkan keterampilan menggunakan alat ukur dan mampu menjawab dengan kemampuan lebih dan berbeda.<br>3. Berupaya menunjukkan keterampilan menggunakan alat ukur dan minimal bisa menjawab dengan kemampuan dan berbeda.<br>2. Sedikit menunjukkan keterampilan menggunakan alat ukur dan bisa menjawab dengan kemampuannya seadanya.<br>1. Tidak memiliki keterampilan menggunakan alat ukur bahkan tidak bisa menerapkannya. |
| 2 | Menunjukkan adanya keaktifan dalam kelas | 4.Mengikuti setiap kegiatan di kelas dan selalu bertanya jika ada pertanyaan atau belum paham dan menunjukkan suasana kelas efektif.<br>3.Mengikuti setiap kegiatan dan selalu bertanya dan berupaya menunjukkan suasana efektif di kelas.<br>2. Berupaya mengikuti setiap kegiatan di kelas.<br>1. Tidak sama sekali mengikuti kegiatan di kelas. |

c. Lembar Penilaian Kognitif

| No | Nama | Tata Bahasa | | | | Kedalaman Materi | | | | Analisis Masalah | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

Rubrik Pengamatan dan Penilaian Kognitif

| No | Aspek Yang dinilai | Rubrik |
|---|---|---|
| 1 | Tata Bahasa | 4. Dapat menggunakan tata bahasa dengan baik dan bahasa Indonesia yang digunakan benar sesuai EYD yang berlaku.<br>3. Berupaya menggunakan tata bahasa dengan baik dan bahasa Indonesia yang digunakan benar sesuai EYD yang berlaku.<br>2. Belum terlalu bisa menggunakan tata bahasa dengan baik dan bahasa Indonesia yang digunakan tidak sesuai dengan EYD yang berlaku.<br>1. Tidak dapat menggunakan tata bahasa dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. |
| 2 | Penguasaan Materi | 4.Materi yang dimiliki sangat lengkap dan sesuai dengan materi yang sedang dibicarakan di kelas.<br>3. Materi sedikit lengkap dan sesuai dengan materi yang digunakan.<br>2.Materi sedikit lengkap tetapi belum sesuai dengan yang dibicarakan.<br>1. Materi tidak lengkap. |
| 3 | Analisis Masalah | 4. Mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan materi yang sedang dibicarakan.<br>3.Berupaya mampu menyelesaikan masalah yang sedang dibicarakan di kelas.<br>2. Sedikit bisa menyelesaikan masalah walaupun |

| | | |
|---|---|---|
| | | tidak sedetail mungkin.<br><br>1. Tidak bisa menyelesaikan masalah. |

Keterangan untuk penskoran Lembar Kegiatan Kognitif :

a. 4 = Skor 90 sampai dengan 100 maka sangat baik
b. 3 = Skor 80 sampai dengan 90 maka baik
c. 2 = Skor 70 sampai dengan 80 maka cukup
d. 1 = Skor < 70 maka kurang

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah dilakukan dapat terlaksana dengan cukup baik, mulai dari mempersiapkan RPP, materi, metode dan media pembelajaran. Hampir tidak ada kendala yang berarti, kecuali kadangkala suasana kelas yang kurang kondusif ketika dilakukan praktik mengajar di dalam kelas, seperti adanya beberapa siswa yang berbicara ketika sedang diterangkan mengenai materi pelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar mereka sering berbicara sendiri dengn teman sebangku maupun melamun saat pelajaran sedang berlangsung.

Untuk mengatasi hal di atas, dilakukan dengan cara sedikit memberikan selingan di sela-sela pelajaran serta memberikan pertanyaan atau mendekati siswa yang dianggap sebagai biang keributan mengenai materi yang sedang dipelajari. Selain itu juga bisa dilakukan dengan cara metode pembelajaran yang diubah menggunakan media pembelajaran supaya siswa lebih aktif dalam materi.

Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud aktualisasi ilmu keguruan yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan serta kegiatan PPL merupakan sarana yang dapat membentuk kemampuan mengajar, yang mencakup pemahaman karakteristik siswa, kemampuan merancang metode serta media pembelajaran, kemampuan strategi mengajar serta mengelola kelas serta kemampuan mengevaluasi proses

pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. **Hambatan–hambatan PPL**

   a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.

   b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).

   c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.

   d. Tidak berfungsinya fasilitas alat-alat ukur di dalam laboratorium sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam mencari alat-alat ukur yang masih berfungsi dengan baik.

2. **Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL**

   a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.

   b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal–hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.

   c. Tingkat perbedaan pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.

d. Sebelum kegiatan pembelajaran praktikan menyiapkan alat-alat ukur terlebih dulu untuk menghidari alat ukur yang tidak berfungsi dengan baik.

# BAB III
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksananaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 di SMA Negeri 1 Sewon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL dimaksudkan untuk melatih mahasiswa terjun langsung ke dunia kerja pada lingkungan sekolah. Karena mahasiswa melakukan praktek langsung bagaimana menjadi seorang tenaga pengajar dengan segala aspek yang dimilikinya.

2. Kegiatan PPL dimaksudkan agar memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai kondisi lapangan dunia pendidikan.

3. Kelengkapan sarana dan prasarana sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar.

4. Proses perencanaan materi yang matang akan menjadi kunci sukses seorang tenaga pendidik dalam penyampain materi didalam kelas.

5. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru agar mengetahui segala persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.

6. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

## B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

**1. Bagi Sekolah**

a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

b. Peningkatan dalam hal sarana dan prasarana sekolah, sehingga proses belajar mengajar tidak tergangu dan siswa merasa nyaman dalam memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh sekolah, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

**2. Bagi Mahasiswa**

a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.
c. Diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam hal inovasi proses pembelajaran sehingga siswa merasa antusias dan tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan.

**3. Bagi Universitas**

a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL.
b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan jauh – jauh hari.

# DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UNY. 2014. *Panduan PPL*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.